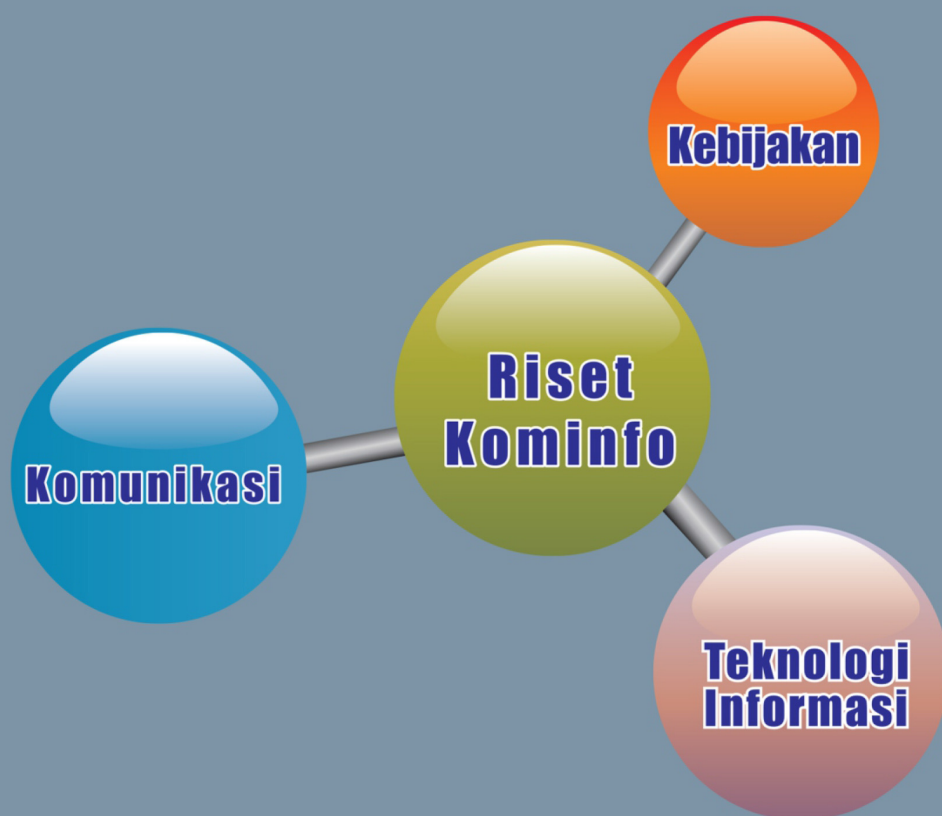


# IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi



BALAI PENGEMBANGAN SDM DAN PENELITIAN  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (BPSDMP KOMINFO)  
YOGYAKARTA 2021

# IPTEK-KOM

**Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi**

## SUSUNAN REDAKSI

### Pelindung

Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian  
Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta

### Editor in Chief

Inasari Widiyastuti, ST., MT – Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta

### Section Editor

|   |   |
|---|---|
| Drs. Daru Nupikso, MPA                    | Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta               |
| Darmanto, SPd., MPA                       | Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta               |
| Novian Anata Putra, S.I.Kom., MA          | Studi Komunikasi dan Media, BPSDMP Kominfo Yogyakarta     |
| Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng         | Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta                 |
| Maria Dolorosa Kusuma Perdani, ST., M.Eng | Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta                 |
| Fibriyani Nur Auliya, S.Sos., M.I.Kom     | Komunikasi Strategis, BPSDMP Kominfo Yogyakarta           |
| Agus Prabowo, SKom., MCS                  | Manajemen Sistem Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta     |
| Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si       | Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia |
| Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., MA        | Universita Katolik Soegijapranata, Indonesia              |

### Reviewers

|  |  |
|--|--|
| Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, MA    | Ilmu Budaya, UGM, Indonesia                          |
| Dr. Sugeng Bayu Wahyono, MSi             | Sosiologi Komunikasi, UNY, Indonesia                 |
| Fathul Wahid, ST., MSc., PhD             | Teknologi Informasi, UII Yogyakarta, Indonesia       |
| Dr. Basuki Agus Suparno                  | Ilmu Komunikasi, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia |
| Ir. H. Widyawan, M.Sc., PhD              | Sistem dan Sumber Daya Informasi, UGM, Indonesia     |
| Ir. Lukito Eddy Nugroho., MSc., PhD      | Teknologi Informasi, UGM, Indonesia                  |
| Dr. tech. Khabib Mustofa, S.Si., M.Kom   | Teknologi Informasi, UGM, Indonesia                  |
| Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, SIP., MS | Komunikasi dan Media, UGM, Indonesia                 |
| Drs. I Gusti Ngurah Putra, MA            | Komunikasi dan Media Massa, UGM, Indonesia           |
| Drs. Ana Nadhya Abrar, MES., PhD         | Kebijakan Komunikasi, UGM, Indonesia                 |
| Dr. Agus Pramusinto, MDA                 | Kebijakan Publik, UGM, Indonesia                     |
| Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.Hum      | Kebijakan Publik, UGM, Indonesia                     |
| Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, AC.Ak     | Sistem Informasi, STIE YKPN, Indonesia               |
| Imam Much Ibnu Soebroto., ST., MSc., PhD | Teknologi Industri, UNISULA, Indonesia               |
| M. Said Hasibuan                         | Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia |

### Copy Editor

Ratna Dibyaningtyas M, S.Sos., MA

### Layout Editor

Novian Anata Putra, S.I.Kom, MA

### Journal Managers

Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng

### Secretariat

Pandri Pratiwi, SE  
Widarto

### Diterbitkan Oleh

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta  
Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika

### Alamat Redaksi

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta  
Jl. Imogiri Barat Km.5, Yogyakarta 55187, Telp/Fax. 0274-375253  
email: jurnaliptekkom@gmail.com, iptekkom@mail.kominfo.go.id  
website: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/index>

# **IPTEK-KOM**

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Analisis Manajemen Risiko SPBE Menggunakan COBIT 5 For Risk dan ISO 31000:2018 di Kabupaten Magetan (<i>E-Government Risk Management Analysis Using COBIT 5 For Risk and ISO 31000:2018 in Magetan Regency</i>)</b><br><i>Khrisna Aprianto, Endroyono, Supeno Mardi Susiki Nugroho</i> .....   | 107 - 122 |
| <b>Implementasi Relevant Feedback Menggunakan Algoritma Genetika pada Dokumen Bahasa Indonesia (<i>Implementation of Relevant Feedback Using Genetic Algorithm in Indonesian Documents</i>)</b><br><i>Ika Oktavia Suzanti, Fifin Ayu Mufarroha</i> .....  | 125 - 139 |
| <b>Text Mining - Analisis Teks Terkait Isu Vaksinasi COVID-19 (<i>Text Mining - Text Analysis Related to COVID-19 Vaccination Issues</i>)</b><br><i>Novita Angraini, Edi Surya Negara Harahap, Tri Basuki Kurniawan</i> .....   | 141-153   |
| <b>Arsitektur Enterprise untuk Lembaga Swadaya Masyarakat berdasarkan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (<i>Enterprise Architecture for Non-Governmental Organization based on The Open Group Architecture Framework (TOGAF)</i>)</b><br><i>Tazkiyah Herdi, Ardiansyah Does</i> .....   | 155-168   |
| <b>Untuk Siapa Reputasi Tim Kreator Konten tribunjogja.com? (<i>For Whom is the Reputation of The tribunjogja.com Content Creator Team for?</i>)</b><br><i>Ana Nadhya Abrar</i> .....   | 169-183   |
| <b>Meningkatkan Keterlibatan Publik secara Online pada Era Open Government di Media Sosial (Studi Analisis Isi Akun Instagram Badan Pusat Statistik) (<i>Increasing Online Public Engagement In The Era of Open Government On Social Media (Content Analysis of Statistics Indonesia's Instagram)</i>)</b><br><i>Avi Rudanita Widya</i> .....                       | 185-198   |
| <b>Digital Storytelling Kok Bisa? : Mengubah Keberlimpahan Informasi menjadi Konten Edukasi (<i>Digital Storytelling Kok Bisa?: Turning Abundance of Information into Educational Content</i>)</b><br><i>Asti Prasetyawati</i> .....  | 199-212   |
| <b>Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggunharjo DIY (<i>Utilization of Sistem Informasi Desa (SID) to Realize Smart Village in Kalurahan Panggunharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta</i>)</b><br><i>Fadjarini Sulistyowati, Hari Saptaning Tyas, M.C. Candra Rusmala Dibyorini, Condrodewi Puspitosari</i> ..... | 213-226   |



# EDITORIAL

Desember adalah bulan terakhir untuk memastikan apakah resolusi di tahun ini telah berhasil dicapai. Ataukah ada hambatan yang menjadikannya gagal terealisasi. Ataukah perubahan adalah pilihan yang harus ditempuh untuk menjadikannya ada. Bagaimana pun, tahun yang baru telah siap di depan kita. Kesempatan dan peluang yang baru akan hadir untuk menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih baik. Bagi kami, redaksi Jurnal IPTEK-KOM, tahun ini adalah berkah. Kami masih dapat menyajikan artikel ilmiah bagi kontributor untuk mencurahkan inspirasi bagi dunia keilmuan dan keilmiahan. Semoga artikel yang tersaji di Volume 23 No 2, Desember 2021 bermanfaat bagi seluruh khalayak.

Artikel pertama dibuka dengan kajian tentang analisis manajemen risiko di pemerintahan mengacu pada SPBE, COBIT 5, dan ISO 31000:2018 yang ditulis oleh Khrisna Aprianto, Endroyono, dan Supeno Mardi Susiki Nugroho. Artikel yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko SPBE Menggunakan COBIT 5 For Risk dan ISO 31000:2018 di Kabupaten Magetan” mengupas bagaimana sebuah organisasi penting untuk mengidentifikasi risiko yang dapat muncul dalam pengelolaan organisasi dan rekomendasi untuk pengendaliannya. Dengan menggunakan perangkat analisis manajemen risiko, tentunya bukan hal yang sulit bagi organisasi untuk mengidentifikasi risiko sehingga sasaran dan tujuan dapat tercapai.

Artikel kedua ditulis oleh Ika Oktavia Suzanti dan Fifin Ayu Mufarroha tentang bagaimana mesin pencari dapat memberikan hasil pencarian yang lebih spesifik. Pernahkah Anda mengalami ketidakpuasan terhadap dokumen hasil pencarian yang tidak sesuai dan tidak spesifik? Dengan metode relevant feedback pada penggunaan algoritma genetika, hasil pencarian menjadi 58% presisi. Temuan ini ditulis oleh keduanya dalam artikel berjudul “Implementasi Relevant Feedback Menggunakan Algoritma Genetika pada Dokumen Bahasa Indonesia”

Persoalan tentang teks di internet juga dikupas oleh Novita Anggraini, Edi Surya Negara Harahap, Tri Basuki Kurniawan di artikel ketiga yang berjudul “Text Mining - Analisis Teks Terkait Isu Vaksinasi COVID-19”. Berbeda dengan artikel sebelumnya. Novita Anggraini dan rekan menggali teks di media sosial Instagram @kemenker\_ri terkait isu vaksinasi COVID-19. Dia melakukan perbandingan hasil penggalian teks antara metode TF-IDF dengan LSI/LSA. Temuannya menghasilkan analisis teks yang lebih komprehensif untuk menilai persepsi pengguna ketika menggunakan LSI/LSA dibandingkan TF-IDF. Tentunya temuan ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam metode text mining khususnya ketika akan melakukan analisis sentimen.

Di artikel keempat, kita akan menjumpai Tazkiyah Herdi dan Ardiansyah Dores dalam artikel ilmiah yang berjudul “Arsitektur Enterprise untuk Lembaga Swadaya Masyarakat berdasarkan The Open Group Architecture Framework (TOGAF)”. Melalui artikel ini, Tazkiyah Dores dan rekan membahas tentang arsitektur bisnis organisasi mengacu pada TOGAF. Keduanya menerapkan metode BPMN (Business Process Modelling Notation) dan Porter’s Value Chain. Penerapan kedua metode ini berhasil menjabarkan proses bisnis berjalan dan memudahkan dalam penjabaran dan perancangan pada tahapan-tahapan TOGAF selanjutnya. Sehingga, pemanfaatan teknologi informasi dapat dipetakan dan bermanfaat dari sisi strategis dan operasional LSM.

Berbeda dengan keempat artikel di awal, empat artikel selanjutnya merupakan hasil penelitian di ruang lingkup komunikasi dan media online. Diawali dengan artikel yang ditulis oleh Ana Nadhya Abrar dan Cahyo Ryan Safrizal. Artikel berjudul “Untuk Siapa Reputasi Tim Kreator Konten

tribunjogja.com?” ini mengemas dengan lihai reputasi konten kreator yang mendisrupsi segala aturan dalam pemberitaan media. Konten kreator bekerja dengan gesit untuk menyajikan berita dan memastikan berita berada di urutan teratas atau viral. Konsep penyajian berita seperti ini bergeser dari tatanan pemberitaan media yang membutuhkan persetujuan dari pimpinan redaksi. Sehingga, persoalan reputasi dari berita yang dihasilkan menjadi milik siapa?

Media sosial memiliki peran yang besar untuk melibatkan publik dalam mencapai tujuan pemerintahan yang terbuka. Komunikasi searah yang sebelumnya dilakukan oleh kehumasan telah berganti menjadi komunikasi interaktif. Faktor-faktor apa yang mendorong keterlibatan publik secara online telah diteliti oleh Avi Rudianita Widya dalam artikel berjudul “Meningkatkan Keterlibatan Publik secara Online pada Era Open Government di Media Sosial (Studi Analisis Isi Akun Instagram Badan Pusat Statistik)”. Dengan pendekatan kuantitatif pada media sosial BPS (Badan Pusat Statistik), Ia menemukan bahwa waktu unggah dan topik mempengaruhi secara parsial interaktivitas di media sosial.

Di artikel ketujuh, Asti Prasetyawati meneliti tentang bagaimana informasi yang berlimpah di internet dapat diolah menjadi konten yang edukatif. Melalui konsep digital storytelling, Ia meneliti tentang konten Kok Bisa? Yang berhasil memanfaatkan keberlimpahan informasi menjadi konten yang mendidik dalam format video edukasi. Pemanfaatan platform online dan pendistribusian konten secara apik adalah kunci untuk menjaga antusiasme audien. Bagaimana konsep digital storytelling ini diterapkan dapat kita baca dalam artikelnya yang berjudul “Digital Storytelling Kok Bisa? : Mengubah Keberlimpahan Informasi menjadi Konten Edukasi”.

Artikel pemungkas disajikan oleh Fadjarini Sulistyowati, Hari Saptaning Tyas, M.C. Candra Rusmala Dibyorini, Condrodewi Puspitosari yang kembali menyinggung masalah Sistem Informasi Desa (SID). Sempat menjadi trending topic di tahun 2011-2015, SID ternyata masih dimanfaatkan desa untuk mengimplementasikan tata kelola desa yang lebih baik. Hadirnya topik Smart City, tampaknya mendorong relevansi SID dengan upaya menciptakan Smart Village. Dalam artikel yang berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggungharjo DIY”, Fadjarini Sulistyowati dan rekan-rekan meneliti tentang faktor-faktor pendorong terwujudnya Smart Village dengan pemanfaatan SID.

Demikianlah delapan artikel yang kami sajikan di Jurnal IPTEK-KOM Volume 23 No 2, Desember 2021. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi siapa pun. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh kontributor yang telah mempercayakan Jurnal IPTEK-KOM untuk menerbitkan artikel ilmiah. Kami pun menganugerahi rasa terima kasih yang besar kepada Mitra Bestari yang telah menelaah dan memastikan artikel layak dimuat dalam Jurnal IPTEK-KOM sehingga tetap terjaga kualitasnya.

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas.  
Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

## DDC 320.072

**Khrisna Aprianto, Endroyono, Supeno  
Mardi Susiki Nugroho**

(Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Elektro  
dan Informatika Cerdas, ITS Surabaya,  
khrapr@gmail.com,  
endroeleven@gmail.com, [mardi@its.ac.id](mailto:mardi@its.ac.id))

**Analisis Manajemen Risiko SPBE  
Menggunakan COBIT 5 For Risk dan ISO  
31000:2018 di Kabupaten Magetan**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Kondisi penerapan SPBE di Indonesia saat ini mengalami beberapa hambatan. Diantaranya yaitu, lebih dari 50% anggaran instansi pemerintah dibelanjakan untuk pengadaan perangkat lunak sejenis. Penggunaan server dan pusat data masih di bawah 40% utilitasnya. Ego sektoral antar instansi pemerintah menjadi salah satu sebab penerapan SPBE tidak optimal. Untuk itu, pemerintah melalui KemenPAN RI menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2020 sebagai pedoman bagi instansi pemerintah dalam manajemen risiko SPBE. Organisasi XY di Kabupaten Magetan sebagai instansi pelaksana SPBE berkewajiban melakukan manajemen risiko untuk menjamin tercapainya sasaran dan tujuannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan COBIT 5 for risk dan ISO 31000:2018 untuk melakukan analisa terhadap manajemen risiko SPBE. Tujuan dari penelitian adalah analisa efektifitas manajemen risiko SPBE yang diterbitkan KemenPAN RI dengan COBIT 5

**Kata kunci:** COBIT 5 for risk,ISO 31000:2018,manajemen risiko e-government.

## DDC 004.6872

**Ika Oktavia Suzanti, Fifin Ayu Mufarroha**

(Teknik Informatika, Fakultas Teknik,  
Universitas Trunojoyo Madura, PO. BOX 2  
Telang, Kamal–Bangkalan, Indonesia  
[iosuzanti@trunojoyo.ac.id](mailto:iosuzanti@trunojoyo.ac.id),  
[fifin.mufarroha@trunojoyo.ac.id](mailto:fifin.mufarroha@trunojoyo.ac.id))

**Implementasi Relevant Feedback  
Menggunakan Algoritma Genetika pada  
Dokumen Bahasa Indonesia**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Mesin pencarian telah banyak digunakan untuk membantu user dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada mesin pencarian saat ini, terdapat keterbatasan pada query. Sering kali, query tidak tepat tetapi user beranggapan bahwa informasi yang dibutuhkan ada pada mesin pencarian. Hasilnya, mesin pencarian akan menampilkan hasil meskipun query kurang spesifik. Oleh karena itu, untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menemukan dokumen yang sesuai, dibutuhkan mesin pencarian informasi baru. Pada penelitian ini, diterapkan metode relevance feedback menggunakan algoritma genetika untuk meningkatkan pencarian dokumen dengan memperbaiki query. Terdapat dua metode seleksi yang digunakan, yaitu roulette wheel selection dan tournament selection. Dengan menggunakan 1000 data, diperoleh hasil 58% rata - rata precision , 89% rata - rata recall, dan 59% rata-rata F-Measure pada roulette wheel selection. Adapun pada tournament selection diperoleh 57% rata - rata precision, 92% rata-rata recall, dan 60% rata-rata f-measure. Waktu komputasi roulette wheel selection rata-rata 10,23

detik, sedangkan untuk tournament selection adalah 5,97 detik.

**Kata kunci:** Mesin Pencari, Relevance Feedback, Roulette Wheel Selection, Tournament Selection.

#### **DDC 004.6872**

**Novita Angraini, Edi Surya Negara Harahap, Tri Basuki Kurniawan**

(Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal A. Yani No. 3 Palembang Sumatera Selatan, Indonesia Telp. 0711-515582, novitaanggraini.opi@gmail.com, edisuryanegararahapi@gmail.com, [tribasukikurniawan@binadarma.ac.id](mailto:tribasukikurniawan@binadarma.ac.id))

**Text Mining – Analisis Teks Terkait Isu Vaksinasi COVID-19**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Sebagai langkah untuk dapat mengurangi penularan COVID-19, pemerintah tengah menggalakkan program vaksinasi sehingga tercapainya herd immunity. Disebabkan kegagalan vaksinasi sebelumnya, sebagian besar masyarakat menolak dengan keras adanya vaksinasi, hal ini sangat disayangkan karena terjadi kegaduhan ditengah–tengah masyarakat. Dalam proses menarik kembali kepercayaan masyarakat, pemerintah mencoba menyebarkan luaskan informasi vaksinasi lewat media sosial (instagram), kemudian inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut proses vaksinasi. Dari banyaknya opini masyarakat terdapat beberapa hal yang mungkin masih sulit ditemukan, sebab itulah perlunya analisis teks. Analisis teks dilakukan bertujuan melihat term rangking dan informasi lainnya dengan metode Rule-based Sentiment Analysis. TF-IDF & LSI/LSA adalah jenis metode rule mining yang digunakan dalam penerapan ekstrasi informasi. Hasil analisis penelitian ini kemungkinan mempengaruhi informasi lainnya. Seperti analisis persepsi pengguna digunakan untuk melihat gambaran lebih luas tentang isu atau topik pembicaraan penting, serta titik temu permasalahan berkaitan dengan vaksinasi COVID- 19.

**Kata Kunci:** COVID-19, Vaksinasi, Text Mining, TF-IDF, LSA, Analisis Sentimen.

#### **DDC 320.072**

**Tazkiyah Herdi, Ardiansyah Dores**

(Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Jl Meruya Selatan No.1 Jakarta Indonesia, tazkiyah.herdi@mercubuana.ac.id, [ardian@mercubuana.ac.id](mailto:ardian@mercubuana.ac.id))

**Arsitektur Enterprise untuk Lembaga Swadaya Masyarakat berdasarkan The Open Group Architecture Framework (TOGAF)**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Tata kelola TI pada organisasi kecil menengah pada satu dekade terakhir telah menyoroti beberapa fokus tata kelola TI, salah satunya adalah kecukupan kerangka kerja pada hal-hal yang organisasi lakukan. Kerangka kerja seperti The Open Group Architecture Framework (TOGAF), dapat memberikan organisasi suatu dasar untuk mengelola teknologi informasi. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) memiliki beberapa program yang dilakukan sehari-hari, yaitu advokasi, promosi dan edukasi hak anak, pemberdayaan dan pendampingan, penguatan organisasi dan pengembangan jaringan organisasi. Pada studi kali ini, kami menemukan permasalahan dalam penerapan rancangan arsitektur bisnis, proses bisnis pada LSM ternyata memiliki proses bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu kami melakukan studi mendalam dengan menerapkan BPMN (Business Process Modelling Notation) dan Porter's Value Chain. Penerapan kedua metode ini berhasil menjabarkan proses bisnis berjalan dan memudahkan dalam penjabaran dan perancangan pada tahapan-tahapan TOGAF selanjutnya. Sehingga, pemanfaatan teknologi informasi dapat dipetakan dan bermanfaat dari sisi strategis dan operasional LSM.

**Kata kunci:** TOGAF, Lembaga Swadaya Masyarakat, Arsitektur Enterprise, BPMN, Porter's Value Chain.



**DDC 302.23**

**Ana Nadhya Abrar, Cahyo Ryan Safrizal**

(Departemen Ilmu Komunikasi Fisipol UGM  
Jl. Sosio Justisia No. 2 Bulaksumur,  
Yogyakarta 55281, ana.abrar@gmail.com,  
[cahyoryan95@mail.ugm.ac.id](mailto:cahyoryan95@mail.ugm.ac.id))

**Untuk Siapa Reputasi Tim Kreator Konten  
tribunjogja.com?**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Posisi tim kreator konten sangat penting bagi tribunjogja.com. Mereka memperoleh posisi istimewa. Begitu istimewanya, sehingga manajer berita “mengalah” saja dengan berita mereka. Yang menjadi soal adalah, bagaimana tim kreator konten tribunjogja.com memosisikan idealisme wartawan? Untuk mengerti idealisme tim kreator konten tribunjogja.com, penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Sedangkan data dikumpulkan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni observasi terhadap berita yang dihasilkan tim kreator konten dan wawancara mendalam dengan M. Fathoni, editor tribunjogja.com, yang tidak berkaitan dengan tim kreator konten dan ketua tim kreator konten tribunjogja.com, Mona Kriesdinar. Ternyata tim kreator konten tribunjogja.com menjunjung posisi mereka sebagai intelektual. Namun, mereka sadar, tribunjogja.com tidak bisa berkembang tanpa memosisikannya sebagai lembaga ekonomi. Maka mereka pun melakukan berbagai penyesuaian agar idealisme mereka terwujud dan sukses perusahaan juga tercapai. Dalam penyesuaian itu, mereka punya pegangan soal idealisme wartawan: sejalan dengan batas pemberitaan. Dari penyesuaian itulah lahir reputasi. Lalu, untuk siapa reputasi itu?

**Kata kunci:** tim kreator konten, idealisme wartawan, reputasi, atasan pemberitaan, dan studi kasus.

**DDC 302.23**

**Avi Rudianita Widya**

(Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Kampus Salemba, Jakarta, Indonesia, [widyavie@gmail.com](mailto:widyavie@gmail.com))

**Meningkatkan Keterlibatan Publik secara Online pada Era Open Government di Media Sosial (Studi Analisis Isi Akun Instagram Badan Pusat Statistik)**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Media sosial dinilai memiliki potensi besar dalam membangun keterlibatan publik untuk mencapai tujuan open government. Media sosial mengubah paradigma para praktisi kehumasan dari komunikasi satu arah menjadi komunikasi yang interaktif. Interaktivitas pada proses komunikasi telah menggeser fokus pengelolaan pesan dari model transmisi menjadi pertukaran sehingga praktisi kehumasan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola pesan media sosial agar dapat menciptakan interaktivitas yang pada akhirnya mendorong keterlibatan publik dalam setiap kegiatan dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor apa saja yang dapat mendorong keterlibatan publik secara online yang dilihat dari interaktivitas pesan pada media sosial pemerintah melalui like dan comment. Melalui metode analisis isi kuantitatif dalam menganalisis isi konten pada akun Instagram milik BPS, diperoleh hasil bahwa waktu unggah dan topik memiliki pengaruh secara parsial pada interaktivitas media sosial. Penelitian ini menawarkan gagasan terkait interaktivitas media sosial sebagai bagian dari upaya menciptakan keterlibatan publik dalam open government.

**Kata kunci:** interaktivitas, instagram, media sosial, open government

**DDC 380.072**

**Asti Prasetyawati**

(Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Jl. Salemba Raya No.4, RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430, Indonesia, [asti.prasetyawati01@ui.ac.id](mailto:asti.prasetyawati01@ui.ac.id))

**Digital Storytelling Kok Bisa?:  
Mengubah Keberlimpahan Informasi  
menjadi Konten Edukasi**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Keberlimpahan informasi yang dihasilkan oleh internet dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan edukasi melalui konsep digital storytelling. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada salah satu kanal edukasi digital di Indonesia, yaitu Kok Bisa?, dalam memanfaatkan keberlimpahan informasi untuk menciptakan konten edukasi dalam format video animasi digital. Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan menggunakan metode triangulasi dalam mengumpulkan data serta menerapkan analisis tematik terhadap konsep digital storytelling Kok Bisa?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyusun narasi edukasi di era digital, Kok Bisa? banyak memanfaatkan platform online untuk memproduksi maupun mendistribusikan kontennya yang dikemas secara menarik melalui digital storytelling. Hal ini dilakukan untuk menjaga antusiasme audiens dan relevansi konten edukasi terhadap audiensnya.

**Kata kunci:** digital storytelling, keberlimpahan informasi, Kok Bisa?, industri konten digital

**DDC 302.23**

**Fadjarini Sulistyowati, Hari Saptaning Tyas, MC. Candra Rusmala Dibyorini, Condrodewi Puspitasari**

(Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa 'APMD' Jl. Timoho 317 Yogyakarta, dzarbela@yahoo.co.id, harisapta@ymail.com,

c\_rusmala@yahoo.com,  
[condrodewip@gmail.com](mailto:condrodewip@gmail.com))

**Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID)  
untuk Mewujudkan Smart Village Di  
Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul,  
DI Yogyakarta**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Smart village merupakan desa yang secara inovatif mampu menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tanpa meninggalkan kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan SID dan menemukan faktor-faktor yang mewujudkan smart village di Kalurahan Panggungharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan FGD, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang mendorong terwujudnya smart village dengan pemanfaatan SID, yakni: 1) Keberadaan SID yang diinisiasi desa dapat dimanfaatkan untuk melakukan pendataan desa yang lebih akurat dan sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi; 2) Prakarsa pemerintah desa dalam mendorong pemanfaatan inovasi teknologi informasi dan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa seperti pengolahan sampah dari rumah tangga dan pewarisan budaya lokal melalui lumbung kebudayaan; 3) SID mendorong relasi yang lebih baik antara pemerintah desa, masyarakat dan lingkungan untuk mendukung terwujudnya smart village;

**Kata kunci:** Smart Village, Pemanfaatan, Sistem Informasi Desa

The keywords given are free terms.  
This abstract may be copied without permission and charge.

## DDC 320.072

**Khrisna Aprianto, Endroyono, Supeno  
Mardi Susiki Nugroho**

(Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Elektro  
dan Informatika Cerdas, ITS Surabaya,  
khrapr@gmail.com,  
endroeleven@gmail.com, [mardi@its.ac.id](mailto:mardi@its.ac.id))

**E-Government Risk Management Analysis  
Using COBIT 5 For Risk and ISO 31000:2018  
in Magetan Regency**

**IPTeK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

The implementation of e-government in Indonesia is currently experiencing several obstacles. More than 50% of government agencies' budgets are spent on procurement of similar software between organizations. The use of servers and data centers is small below 40% of its utility. Sectoral ego between government organizations is one of the reasons why the implementation of e-government is not optimal. Government, through the Indonesian Ministry of Administrative Reform issued Ministerial Regulation Number 5 of 2020 as a guide for government organizations in SPBE risk management. The XY organization in Magetan Regency as the implementing agency for the e-government is obliged to carry out risk management to ensure the achievement of goals and objectives. In this study, researchers used COBIT 5 for risk and ISO 31000:2018 to analyze e-government risk management. The purpose of the research is to analyze the effectiveness of e-government risk management published by the Indonesian Ministry of Administrative Reform with COBIT 5 for risk and ISO 31000:2018 and

produce recommendations for SPBE risk management which are used as a guide in developing SPBE risk management. From the results, it could be concluded that there are 21 risks and 15 control recommendations based on SPBE risk management.

**Keywords:** COBIT 5 for risk, ISO 31000:2018, e-government risk management.

## DDC 004.6872

**Ika Oktavia Suzanti, Fifi Ayu Mufarroha**  
(Teknik Informatika, Fakultas Teknik,  
Universitas Trunojoyo Madura, PO. BOX 2  
Telang, Kamal–Bangkalan, Indonesia  
[iosuzanti@trunojoyo.ac.id](mailto:iosuzanti@trunojoyo.ac.id),  
[fifi.mufarroha@trunojoyo.ac.id](mailto:fifi.mufarroha@trunojoyo.ac.id))

**Implementation of Relevant Feedback  
Using Genetic Algorithm in Indonesian  
Documents**

**IPTeK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Search engines have been widely used to assist users in getting the information needed. Current search engines have limitations of the query. Often, the query is not correct, yet the user assumes that the information needed is in the search engine. As a result, the search engine will display results even though the query is less specific. Therefore, to be able to accommodate the user requirement in finding the necessary documents, users need new information search engine. In this study, relevance feedback method was applied using genetic algorithms to improve document search by improving queries. There were two selection methods

used, namely roulette wheel selection and tournament selection. By using 1000 data, the results have indicated 58% average precision, 89% average recall, and 59% average F-Measure using roulette wheel selection. Meanwhile, the use of tournament selection has generated 57% average precision, 92% average recall, and 60% average F-measure. The average computation time for roulette wheel selection is 10.23 seconds, and tournament selection is 5.97 seconds.

**Keywords:** Search Engine, Relevance feedback, Roulette wheel Selection, Tournament Selection.

**DDC 004.6872**

**Novita Angraini, Edi Surya Negara Harahap, Tri Basuki Kurniawan**

(Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal A. Yani No. 3 Palembang Sumatera Selatan, Indonesia Telp. 0711-515582, novitaangraini.opi@gmail.com, edisuryanegararahapi@gmail.com, [tribasukikurniawan@binadarma.ac.id](mailto:tribasukikurniawan@binadarma.ac.id))

**Text Mining - Text Analysis Related to COVID-19 Vaccination Issues**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

As a step to reduce the transmission of COVID-19, the government is promoting a vaccination program to achieve herd immunity. Due to the failure of previous vaccinations, most of the people vehemently rejected vaccination, this was very unfortunate because there was a commotion in the community. In the process of regaining public trust, the government tries to disseminate vaccination information through social media (instagram), then this is what attracts researchers to further explore the vaccination process. From the many public opinions, there are some things that may still be difficult to find, because that is the need for text analysis. Text analysis was conducted to see the ranking terms and other information using the Rule-based Sentiment Analysis method. TF-IDF & LSI/LSA are types of rule mining methods used in the application of information

extraction. The results of the analysis of this study may influence other information. For example, user perception analysis is used to see a broader picture of important issues or topics of conversation, as well as meeting points for problems related to COVID-19 vaccination.

**Keywords:** COVID-19, Vaccination, Text Mining, TF-IDF, LSA, Sentiment Analysis.

**DDC 320.072**

**Tazkiyah Herdi, Ardiansyah Dores**

(Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Jl Meruya Selatan No.1 Jakarta Indonesia, tazkiyah.herdi@mercubuana.ac.id, [ardian@mercubuana.ac.id](mailto:ardian@mercubuana.ac.id))

**Enterprise Architecture for Non-Governmental Organization based on The Open Group Architecture Framework (TOGAF)**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

IT governance in small and medium-sized organizations have highlighted several focuses for decades. One of the focuses is the adequacy of framework on what the organizations have done. By using the framework such as The Open Group Architecture Framework (TOGAF), it could be able to provide a basis for managing information technology. The Non-Governmental Organizations (NGO) have several programs that carried out daily, which are advocacy, promotion and education of children's rights, empowerment and mentoring, organizational strengthening, and organizational network development. In this study, several problems were found in the application of business architecture design. Business processes at the NGO experiencing sustainable yet complicated business processes. Based on these backgrounds, we proposed in-depth study by applying BPMN and Porter's Value Chain. The application of two methods have succeeded describing current business processes and facilitating the elaboration and design of the next TOGAF stages. Therefore, mapping the

information technology can be useful from the strategic and operational of NGOs.

**Keyword:** TOGAF, Non Governmental Organizations, Architecture Enterprise, Business Process Modelling Notation, Porter's Value Chain.

### **DDC 302.23**

**Ana Nadhya Abrar, Cahyo Ryan Safrizal**

(Departemen Ilmu Komunikasi Fisipol UGM Jl. Sosio Justisia No. 2 Bulaksumur, Yogyakarta 55281, ana.abrar@gmail.com, [cahyoryan95@mail.ugm.ac.id](mailto:cahyoryan95@mail.ugm.ac.id))

**For Whom is the Reputation of The tribunogja.com Content Creator Team for?**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

The position of the content creator team is very important for tribunogja.com. They have a special position, so that the news manager just "relented" with their news. The question is, how does the tribunogja.com content creator team place the idealism of journalists? To understand the idealism of the tribunogja.com content creator team, this research uses a case study research method. Meanwhile, data collection was carried out using two data collection techniques, namely observation of news produced by the content creator team and in-depth interviews with M. Fathoni, editor of tribunogja.com, who was not related to the content creator team and the leader of the tribunogja.com content creator team, Mona. Kriesdinar. It turns out that the tribunogja.com content creator team upholds their position as intellectuals. However, they are aware that tribunogja.com cannot develop without positioning it as an economic institution. They make various adjustments. In that adjustment, they have a grip on the idealism of journalists: in line with the limits of reporting. From that adjustment was born reputation which raises the question for whom is the reputation.

**Keywords:** content creator team, journalist idealism, reputation, reporting limitations, and case studies.

### **DDC 302.23**

**Avi Rudianita Widya**

(Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Kampus Salemba, Jakarta, Indonesia, [widyavie@gmail.com](mailto:widyavie@gmail.com))

**Increasing Online Public Engagement in The Era of Open Government on Social Media (Content Analysis of Statistics Indonesia's Instagram)**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Social media is considered to have great potential to build online public engagement. Social media changes the paradigm of public relations practitioners from one-way communication to interactive communication. Interactivity in communication process has shifted the focus of message management from transmission to exchange so that public relations practitioners are faced with challenges in managing social media messages in order to create interactivity which encourages public involvement in every activity and government policy. This study aimed to determine factors that will drive online public engagement from the interactivity of messages on government social media. Through content analysis method in analyzing the content on BPS's Instagram, it was found that posting time and topic had a partial influence on social media interactivity. This study offers ideas related to social media interactivity as part of efforts to create public involvement in open government.

**Keywords:** Interactivity, Instagram, social media, open government.

### **DDC 380.072**

**Asti Prasetyawati**

(Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Jl. Salemba Raya No.4, RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430, Indonesia, [asti.prasetyawati01@ui.ac.id](mailto:asti.prasetyawati01@ui.ac.id))

**Digital Storytelling Kok Bisa?: Turning Abundance of Information into Educational Content**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

The abundance of information that generated by the internet can be used to support the implementation of education through the concept of digital storytelling, such as for explaining history, scientific information, someone's personal life, to various other interesting stories. This qualitative research was conducted on one of the digital education channels in Indonesia *Kok Bisa?*, in utilizing the abundance of information to create educational content in digital animation video form. This descriptive exploratory research applied triangulation method to collect data and performed thematic analysis to obtain contextual themes as to *Kok Bisa?* conduct digital storytelling in running the digital media industry. The results of this study indicated that in compiling educational narratives in the digital era, *Kok Bisa?* using online platforms to produce and distribute attractively content through digital storytelling. This kind of thing is done to maintain audience enthusiasm and the relevance of educational content to the audience.

Keywords: digital storytelling, abundance of information, *Kok Bisa?*, digital content industry

**DDC 302.23**

**Fadjarini Sulistyowati, Hari Saptaning Tyas, MC. Candra Rusmala Dibyorini, Condrodewi Puspitasari**

(Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa 'APMD" Jl. Timoho 317 Yogyakarta, dzarbela@yahoo.co.id, harisapta@ymail.com,

c\_rusmala@yahoo.com,  
[condrodewip@gmail.com](mailto:condrodewip@gmail.com))

**Utilization of Sistem Informasi Desa (SID) to Realize Smart Village in Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta**

**IPTEK-KOM, Vol 23 No 2, Desember2021:**

Smart village is a village that innovatively utilize information technology in order to improve life quality, efficiency, and competitiveness in economy, social and environment without being neglectful towards local cultures. The purpose of this research was to describe the utilization of SID and to find factors that contribute to the making of smart village in Panggungharjo. This research has taken a phenomenology approach and collected data through focus group discussion, interviews, and participant observation. The data were then analysed using interactive data analysis. The results showed that 1) The existence of SID initiated by villages can be utilized to collect villages' data more accurately and also to create a space for information exchange; 2) Village administration's initiative to encourage the utilization of information technology and community's participation in village development programs, such as household waste management and local cultures preservation; 3) SID forged better relation among village administration, the community, and the environment to support the realization of smart village.

Keywords: smart village, utilization, village information system